

ABSTRAK

Pembelajaran menulis permulaan sangat penting dan menjadi dasar dalam pembelajaran menulis lanjutan, karena keterampilan dalam menulis permulaan menjadi ciri yang akan berpengaruh terhadap pembelajaran menulis lanjutan. Siswa tunanetra menulis dengan huruf khusus yang dikenal dengan huruf *Braille*. Cara menulis *Braille* dimulai dari pengenalan alat tulis yang digunakan, yaitu reglet dan pen. Reglet adalah plat biasanya terbuat dari plastik berbentuk persegi panjang, memiliki 4 baris dan 27 petak. Pen adalah alat tusuk yang bagian atasnya terbuat dari plastik dan bagian bawahnya terbuat dari logam yang ujungnya runcing. Setelah siswa mengenal alat tulis yang digunakan dalam menulis *Braille*,

siswa mulaibelajar memasang kertas supaya dapat menulis *Braille*.

Memasangnyadengan meletakkan kertas antara plat reglet. Cara menulisnyadengan menusukkan pen pada petak yang terdapat pada reglet. Untuk pertama kali menulis adalah menusuk titik pada petak pertama paling kanan atas. Penulisan huruf-huruf *Braille* dikenalkan dengan menyebutkan titik-titik yang harus ditusuk seperti huruf a yang ditusuk pada titik satu ini artinya siswa menusukkan pen pada reglet yang telah diselipkan kertas pada petak pertama di titik 1 yang terdapat pada sisi petak sebelah kanan. Di

lapangan siswa tunanetra terutamakelas lanjutan mereka memiliki cara yang berbedadalam penulisan *Braille*.

Mereka menulis pada titik sembarang atau acak tapi hasil akhirnya sesuai dengan huruf yang ingin ditulismisalnyasiswa akan menulishuruf d mereka mulaibelajar menulis pada titik 5 dahulukemudian titik 4 dan terakhir titik 1 atau mulaibelajar titik 4,5 dan 1. Memegang pen yang berbedaseperti pen di pegang oleh 4 jari pada kepala pen, memasang kertas pada reglet dengan melebihi bagian tepi atas reglet, letakkertas pada yang dihadapan siswa ada juga yang letakkertasnya miring dengansiswa, hal ini yang terjadi di SLB Muhammadiyah Karangpawitan Garut. Penelitian ini difokuskan pada kelainan-kelainan yang ditunjukkan, mengapa terjadi kelainan tersebut dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kelainan dalam menulis *Braille* yang ditunjukkan oleh siswa tunanetra kelas IV di SLB Muhammadiyah Karangpawitan Garut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelainan-kelainan dalam cara menulis *Braille*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara dari hasil wawancara dan observasi terhadap siswa dan guru diperoleh kesimpulan bahwa kelainan yang terjadi dalam menulis *Braille* di SLB Muhammadiyah Karangpawitan Garut adalah dalam cara memegang pen dan cara menusuk huruf *Braille*. Kelainan dalam menulis *Braille* terjadi karena siswa merasa nyaman dalam cara memegang pen dan cara menusuk kertas, hal ini terjadi secara alamiah atas kesadaran diri siswa. Kelainan-kelainan dalam menulis *Braille*

Noviliya Heryani Mohamad Sanusi, 2014

Kelainan-Kelainan Dalam Cara Menulis Braille Siswa Tunanetra di SLB Muhammadiyah Karangpawitan Garut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini perludiperbaikidengancaramelakukanpenguatantentangcaramenulis Braille yang benarsesuidengatatacarapenulisanyajugaperlulatihandalammenulis Braille yang baik.